

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RSUD KARTINI JEPARA PERIODE JANUARI –SEPTEMBER 2021

*(FACTORS AFFECTING ANEMIA IN PREGNANT WOMEN AT KARTINI
JEPARA HOSPITAL FOR THE PERIOD OF JANUARY – SEPTEMBER 2021)*

Novia Laili Nurrohrawati¹,Yayuk Nur Azizah²,Resty Prima Kartika³

e-mail : novialaili162100@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Anemia merupakan suatu keadaan adanya penurunan hemoglobin hematokrit dan jumlah erosit dibawah nilai normal. Menurut World Health Organization (WHO) anemia pada ibu hamil merupakan kondisi kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gr/dl. Dari hasil data di RSUD Kartini Jepara pada tahun 2019 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 110 dan yang meninggal sejumlah 6 orang. Sedangkan tahun 2020 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 135, sedangkan yang meninggal sejumlah 9 orang. (RSUD Kartini,2020)

Tujuan: Untuk mengetahui Faktor Faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD Kartini Jepara Periode Januari – September 2021.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan pendekatan retrospective. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia periode Januari – September 2021 sejumlah 81 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medic RSUD Kartini Jepara. Hasil penelitian ini diolah dengan analisa univariat dan bivariate dengan *Uji chi-square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil sebagian besar adalah kategori anemia sedang 40 (49.4%), Usia sebagian besar kategori usia reproduktif 76 (78.4%), Paritas sebagian besar kategori Multipara 57 (70.4%), Pendidikan sebagian besar kategori pendidikan dasar 55 (67.9%), Pekerjaan sebagian besar kategori tidak bekerja 55 (67.9%). Analisa Bivariat didapatkan hasil tidak ada pengaruh usia terhadap anemia (P Value = 0,535) tidak ada pengaruh Paritas terhadap anemia (P Value = 0,130), tidak ada pengaruh pendidikan terhadap anemia (P Value = 0,66) , tidak ada pengaruh pekerjaan terhadap anemia (P Value = 0,44).

Kesimpulan: Tidak ada pengaruh faktor faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil yang meliputi (Usia, Paritas, Pendidikan, Pekerjaan) secara signifikan di RSUD Kartini Jepara periode Januari – September 2021.

Saran: Diharapkan ibu hamil lebih pro aktif untuk mencari inforasi kesehatan ke pelayanan kesehatan misalnya dengan ANC integritas sebagai tindak lanjut deteksi dini terjadinya anemia.

Kata kunci : Anemia,Ibu Hamil, (Usia,Paritas,Pendidikan,Pekerjaan

Abstract

Background: Anemia is a condition of a decrease in hemoglobin hematokrit and the amount of ethrocytes below normal values. According to the World Health Organization (WHO) anemia in pregnant women is a condition of hemoglobin (Hb) levels of less than 11 gr / dl. From the results of data at Kartini Jepara Regional Hospital in 2019, pregnant women who experienced anemia were 110, one of which was the death of pregnant women due to anemia of 6 people. Meanwhile, in 2020 pregnant women who experienced anemia were 135, while those who died were 9 people. When compared from 2019 to 2020 pregnant women who experience anemia began to increase by 25 people a year while the death of pregnant women increased by 3 people (Kartini Hospital, 2020)

Objective: This study aims to determine what factors influence the incidence of anemia in pregnant women at Kartini Jepara Hospital for the period of January – September 2021.

Research Method: The design of this study uses a type of analytical research with a retrospective approach. The population in this study was pregnant women who experienced anemia as many as 81 respondents and all of them were used as research samples. The data used used secondary data taken from the medic record of Kartini Jepara Hospital. The results of this study were processed by univariate and bivariate analysis with chi-square test.

Research Results: The results showed that anemia in pregnant women is mostly the category of moderate anemia 40 (49.4%), Age of most reproductive age categories 76 (78.4%), Parity most of the multipara category 57 (70.4%), Education most basic education categories 55 (67.9%), Occupations most categories do not work 55 (67.9%). Bivariate analysis obtained results of no influence of age on anemia (P Value = 0.535) no effect of Parity on anemia (P Value = 0.130), no effect of education on anemia (P Value = 0.66), no effect of work on anemia (P Value = 0.44).

Conclusions : There is no influence of factors that affect anemia in pregnant women which includes (Age, Parity, Education, Occupation) significantly at Kartini Jepara Hospital for the period January – September 2021.

Suggestions: It is hoped that pregnant women will be more pro-active in seeking health information to health services, for example with ANC integrity as a follow-up to early detection of anemia.

Keywords : Anemia, Age, Parity, Education, Occupation

PENDAHULUAN

Anemia adalah gejala dari kondisi yang mendasari, seperti kehilangan komponen darah, elemen tidak adekuat atau kurangnya nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkut oksigen darah. (Adi Sasmito, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di Indonesia. Kematian ibu dapat terjadi karena anemia. Angka kematian ibu menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 70% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia. Kematian ibu 15-20 secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnyakesakitan ibu (Amalia,2018).

Di RSUD Kartini Jepara pada tahun 2019 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar 110, salah satunya yaitu kematian ibu hamil dikarenakan anemia sebesar 6 orang. Sedangkan tahun 2020 ibu hamil yang mengalami anemia sebesar

135, sedangkan yang meninggal sebesar 9 orang. Jika dibandingkan tahun 2019 ke tahun 2020 ibu hamil yang mengalami anemia mulai mengalami peningkatan sebanyak 25 orang dalam setahun sedangkan kematian ibu hamil mengalami peningkatan sebanyak 3 orang (RSUD Kartini,2020)

Angka kematian ibu (AKI) mencerminkan risiko yang dihadapi Anemia pada kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri (Amalia,2018)

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD Kartini Jepara periode Januari – September 2021.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik dengan pendekatan restrospektif yaitu dengan cara mengidentifikasi atau mencari faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil di RSUD R.A Kartini Jepara. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia periode Januari sampai September 2021 di Rumah Sakit Umum Daerah Kartini Jepara sebanyak 81 responden.

HASIL ANALISIS

1. Analisis univariat

Tabel 1.1 Tabel Frequency

No	Variable	Jumlah	Presentasi
1.	Anemia		
	Anemia ringan	23	28.4%
	Anemia sedang	40	49.4%
	Anemia berat	18	22.2%
2.	Usia		
	Usia Reproduksi	60	74.1%
	Usia Non Reproduksi	21	25.9%
3.	Paritas		
	Primipara	21	25.9%
	Multipara	57	70.4%
	grandemultipara	3	3.7%
4.	pendidikan		
	Pendidikan Dasar	55	67.9%
	Pendidikan menengah	18	22.2%
	Pendidikan tinggi	8	9.9%
5.	pekerjaan		
	bekerja	26	32.1%
	Tidak bekerja	55	67.9%

1. Anemia

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami anemia sedang yaitu sebanyak 40 atau 49.4%, sedangkan sebagian kecil ibu hamil mengalami anemia berat yaitu sebanyak 18 atau 22.2%.

2. Usia

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil adalah usia reproduktif 20-35 tahun yaitu sebanyak 60 atau 74.1%, sedangkan sebagian kecil ibu hamil mengalami anemia adalah usia non reproduktif yaitu 21 atau 25.9%.

3. Paritas

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil adalah multipara yaitu sebanyak 57 atau 70.4%, sedangkan sebagian kecil ibu hamil adalah Grandemultipara yaitu sebanyak 3 responden atau 3.7%.

4. Pendidikan

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil adalah pendidikan rendah yaitu sebanyak 55 atau 67.9%, sedangkan sebagian kecil ibu hamil adalah pendidikan tinggi yaitu sebanyak 8 atau 9.9%.

5. Pekerjaan

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 55 atau 67.9%.

2. Analisis Bivariat

Tabel 4.6 pengaruh usia ibu terhadap anemia pada ibu hamil di RSUD R.A Kartini Jepara.

Anemia	Anemia ringan	Anemia sedang	Anemia berat	P Value
Usia ibu reproduktif	19 31.7%	28 46.7%	13 21.7%	0.535
Uia ibu non reproduktif	4 19.0%	12 57.1%	5 23.8%	
Jumlah	23 28.4%	40 49.4%	18 22.2%	

Tabulasi silang uji *chi square* 2022

Hasil uji *Chi-Square* di dapatkan nilai $P_{value}=0.535$ ($P_{value} > 0.05$). Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh Usia ibu terhadap Anemia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh NuwRilaah (2018) tentang “Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta” penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu usia, paritas, dan jarak kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh usia dengan anemia pada ibu hamil dengan nilai $p\text{-value} = 0,068$.

Tabel 4.7 Pengaruh paritas terhadap anemia pada ibu hamil di RSUD R.A Kartini Kabupaten Jepara.

Paritas	Anemia ringan	Anemia sedang	Anemia berat	P value
Primipara	6 28.6%	12 57.1%	3 14.3%	0.130
Multipara	16 28.1%	27 47.4%	14 24.6%	
Grandemultipara	1 33.3%	1 33.3%	1 33.3%	
Total	23 28.4%	40 49.4%	18 22.2%	

*Tabulasi silang uji contingency coefficient 2022

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* (X^2) tidak memenuhi syarat karena nilai *expected count* <5 pada 4 cells (44.4%). Sehingga, dilakukan uji pengganti yaitu Uji *contingency coefficient*. Hasil Uji *contingency coefficient* di dapatkan nilai $P_{\text{value}}=0.130$ ($P_{\text{value}}>0.05$) hal ini menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti Tidak ada pengaruh paritas terhadap Anemia.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atik Purwandari (2017). hasil penelitian hubungan antara paritas dengan tingkat anemia diperoleh bahwa primipara sebanyak 17 (30%) yang terdiri dari 15 (27%) mengalami anemia ringan, 1 (2%) anemia sedang dan 1 (2%) anemia berat, multipara sebanyak 36 (64%) terdiri dari 23 (41%) anemia ringan, 8 (14%) anemia sedang, 5 (9%) anemia berat, grandemultipara sebanyak 3 (6%) terdiri dari anemia sedang. Hasil Uji Statistik

diperoleh ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kadar anemia nilai $X^2 = 14.761$ dan $p = 0,005$ IK 95% = 0,006 sampai 0,010.

Tabel 4.8 Pengaruh Pendidikan terhadap anemia pada ibu hamil di RSUD R.A Kartini Jepara.

Pendidikan	Anemia Ringan	Anemia sedang	Anemia berat	P Value
Pendidikan dasar	19 34.5%	23 41.8%	13 23.6%	0.66
Pendidikan menengah	1 5.6%	13 72.2%	4 22.2%	
Pendidikan tinggi	3 37.5%	4 50.0%	1 12.5%	
Total	23 28.4%	40 49.4%	18 22.2%	

*Tabulasi silang uji *Kendal tau-b* 2022

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* (X^2) tidak memenuhi syarat karena nilai *expected count* <5 pada 4 cells (44.4%). Sehingga, dilakukan uji pengganti yaitu Uji *Kendal tau-b*. Hasil Uji *Kendal tau-b* di dapatkan nilai $P_{\text{value}}=0.66$ ($P_{\text{value}}> 0.05$) hal ini menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti Tidak ada pengaruh pendidikan terhadap Anemia.

Tabel 4.9 Pengaruh Pekerjaan terhadap anemia pada ibu hamil di RSUD R.A Katini Jepara.

Pekerjaan	Anemia ringan	Anemia sedang	Anemia berat	P Value
Bekerja	7 26.9%	9 34.6%	10 38.5%	0.44
Tidak Bekerja	16 29.1%	31 56.4%	8 14.5%	
Jumlah	23 28.4%	40 49.4%	18 22.2%	

Tabulasi silang uji *chi square* 2022

Hasil uji *Chi-Square* di dapatkan nilai $P_{\text{value}}=0.44$ ($P_{\text{value}} > 0.05$). Hal ini menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh pekerjaan ibu terhadap Anemia.

KESIMPULAN

1. Tidak ada pengaruh usia ibu terhadap anemia (P_{value} 0.535)
2. Tidak ada pengaruh paritas terhadap anemia (P_{value} 0.130)
3. Tidak ada pengaruh pendidikan ibu terhadap anemia (P_{value} 0.66)
4. Tidak ada pengaruh pekerjaan ibu terhadap anemia (P_{value} 0.44)

SARAN

Diharapkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil dalam memahami anemia pada ibu hamil dapat meningkat sehingga ibu hamil akan sering mengkonsumsi gizi yang seimbang, sayur sayuran, buah dan susu sehingga anemia dapat dicegah semenjak awal kehamilan, selain itu diharapkan ibu hamil hendaknya meningkatkan konsumsi zat besi serta melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin sekurang kurangnya dua kali yaitu pada trimester satu dan trimester 2

Daftar Pustaka

- Amini, P. (2018). *Usia Ibu dan Paritas sebagai Faktor resiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan*. Jakarta: 108-13.
- Astriana, W. (2017). *Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil ditinjau Dari Paritas dan Usia*. Jakarta: Midwifery.
- Astuti. (2012). *Buku Pintar Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Betty. (2012). *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*. Jakarta: EGC.
- DKK. (2019). *Data Anemia Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia di Jepara*. Jepara: Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara.
- fitriyani, r. a. (2021). *faktor faktor yang mempengaruhi asfiksia neonatarum pada bayi baru lahir*. jepara: akademi kebidanan Islam Al hikmah.
- Hidayat.(2011).[http://perpus.fikumj.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=8897&bid=4320#:~:text=Kerangka%20konsep%20merupakan%20gambaran%20dari,\(Hidayat%2C%202011\)](http://perpus.fikumj.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=8897&bid=4320#:~:text=Kerangka%20konsep%20merupakan%20gambaran%20dari,(Hidayat%2C%202011))).
- Laila, T. J. (2019). *Karya Tulis Ilmiah Faktor Yang Mempengaruhi Anemia di Klinik Siti Hajar Makassar*. Medan: Midwifery.
- Manuaba. (2017). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* . Jakarta: Rienika Cipta.
- Prahesti, R. (2017). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Midwifery.
- RI, D. (2019). *Data Anemia Ibu hamil Yang Mengalami Anemia di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.